

Analisis *Financial Perfomance* dalam Meningkatkan Harga Saham (Studi Keuangan pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* Tahun 2017-2021)

Meilani Gunawan, Dicky Jhoansyah, Kokom Komariah

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi

Correspondence: Meilanigunawan117@ummi.ac.id, dicky.jhoansyah@ummi.ac.id, ko2mpuspa@ummi.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode 2017-2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *sampling purposive*. Analisis penelitian menggunakan perhitungan skala, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*, namun secara parsial hanya rasio profitabilitas dan rasio pasar menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham *Jakarta Islamic Index*.

Kata Kunci: likuiditas, aktivitas, *leverage*, profitabilitas, rasio pasar

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of liquidity ratio, activity ratio, leverage ratio, profitability ratio and market ratio on stock prices in companies included in the Jakarta Islamic Index during the period 2017-2021. The method in this study uses a quantitative descriptive method with a purposive sampling technique. The research analysis uses scale calculations, correlation coefficients, determination coefficients, F tests and t tests. The results of this study indicate that simultaneously there is an influence between financial ratios on stock prices in companies included in the Jakarta Islamic Index, but partially only the profitability ratio and market ratio show a significant influence on increasing the stock price of the Jakarta Islamic Index.

Keywords: liquidity, activity, leverage, profitability, market ratio

PENDAHULUAN

Saham kini menjadi sebuah ranah keuangan yang menarik dan penuh potensi. Saham merujuk pada instrumen keuangan yang memberikan hak kepemilikan pada pemegangnya terhadap suatu perusahaan. Sebelum terlibat dalam investasi saham, sangat penting untuk dilakukannya riset serta memahami karakter serta resiko dalam investasi tersebut. Harga saham dapat menjadi naik atau turun dalam berbagai faktor salah satunya kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia terdapat 2 (dua) jenis investasi saham yaitu saham konvensional dan syariah. Di Indonesia terdapat beberapa macam saham syariah yang salah satunya Jakarta Islamic Index (JII) yang baru-baru ini mengalami penurunan harga saham.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang pertama kali debut pada tanggal 3 Juli 2000 di pasar modal Indonesia. Anggota JII hanya terdiri atas 30 perusahaan yang memiliki saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI (idx.co.id, 2025). Penurunan yang signifikan atas harga saham Jakarta Islamic Index (JII) disebabkan karena performa anggota JII yang juga menurun dengan signifikan. Terdapat beberapa anggota yang cukup besar di JII dengan pembangunan yang sangat membebani kinerja indeks yaitu PTPP, WIKA, PGAS yang melemah sejak awal tahun (ytd) mencapai 30%. Selain itu saham-saham konstruksi memiliki takaran hutang yang cukup tinggi yang menyebabkan investor menghindari dari bidang ini. Tak hanya itu, penyebab dari menurunnya harga saham juga dikarenakan penilaian SWF yang mulai luntur. Apalagi WIKA dan PTPP sekarang ini masih memiliki arus kas yang negatif. Kas operasional PT. Wijaya Karya Tbk

(WIKA) tercatat sebesar Rp 5.13 triliun, dan PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) bernilai negatif sebesar Rp 1.02 triliun (Prima, 2021).

Harga saham pada JII terjadi penurunan pada tahun 2020 dari kisaran 726,08 (2019) menjadi 699,45 (2020) dan kembali turun pada awal tahun 2021 menjadi 667,05. Tak kunjung naik. pada awal tahun 2022 harga saham JII kembali turun menjadi 572,87, dikarenakan hal tersebut kini PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk sudah tidak terdaftar pada konstituen yang baru yaitu tahun 2022-2023 (Stockbit, 2022).

Berdasarkan data secara year to date atau tahun berjalan harga saham pada BUMN karya mengalami penurunan per 4 Maret 2021 yang dimana PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk memimpin pelemahan yang mencapai 14,48% secara ytd menuju level Rp 1.595. Sedangkan penurunan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk mencapai 12,09%. Menurut analisis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada menyatakan bahwa penurunan harga saham dikarenakan adanya asumsi kinerja tahunan akan turun di tengah keadaan pandemi Covid-19. Selain itu pemerintah juga lebih banyak mengalokasikan dana untuk kesehatan dibandingkan infrastruktur, sehingga para pelaku pasar berpikir jika pembayaran pengerjaan proyek akan tertunda akibatnya bisa mengurangi kinerjanya (Azka, 2021).

Selain itu, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk masuk ke dalam saham emiten konstruksi yang turun serentak pada awal perdagangan per tanggal 7 September 2021. Kemerosotan ini terjadi ketika saham konstruksi meningkat serta beberapa saham menduduki daftar 5 besar top gainers. Pergerakan saham konstruksi yang mengacu pada data BEI memperlihatkan bahwa terjadi penurunan pada saham konstruksi PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang turun mencapai 2,42% ke harga Rp 1.010/ saham dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk turun hingga 1,89% ke harga Rp 1.055/ saham (Fernando, 2021).

Rasio likuiditas digunakan untuk memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam menepati beban jangka pendeknya tanpa ada keterlambatan. Tingkat kinerja suatu perusahaan dilihat pada nilai rasio likuiditas, semakin tinggi nilainya maka semakin tinggi kinerja suatu perusahaan. Nilai likuiditas yang tinggi menandakan bahwasannya aktiva-aktiva perusahaan bisa menanggung semua hutang lancar pada suatu perusahaan (Jaya dkk, 2023). Indikator dari rasio likuiditas sebagai pengukuran digunakan rumus *current ratio*.

Rasio aktivitas merupakan indikator yang digunakan untuk membandingkan penjualan pada berbagai komponen aktiva. Pengendalian yang efektif terhadap penggunaan dana pada setiap komponen aktiva penting untuk memastikan pemanfaatannya secara optimal. Ketika efisiensi dalam penggunaan dana meningkat, perputaran dana cenderung lebih cepat. Hal ini karena umumnya rasio aktivitas diukur berdasarkan perputaran tiap elemen aktiva (Candra & Wardani, 2021). Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio aktivitas digunakan rumus *total aset turn over*.

Rasio leverage atau rasio utang adalah ukuran yang menilai sejauh mana perusahaan mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal atau kreditur. Sebuah perusahaan dianggap “solvable” apabila memiliki aset yang mencakupi atau lebih kecil daripada jumlah hutang, perusahaan tersebut dapat dikategorikan dalam kondisi yang “insolvable” (Purwanti dkk, 2019). Rasio leverage digunakan rumus *debt equity ratio*. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat kapabilitas perusahaan dalam memanfaatkan semua aset yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan (Octaviani & Komalasarai, 2017). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus return on asset (ROA).

Rasio pasar dapat didefinisikan sebagai rasio yang memiliki liputan yang amat penting bagi perusahaan yang dihitung per saham (Arifin & Agustami, 2016). Indikator yang digunakan yaitu rumus *earning per share*. Sedangkan, harga saham adalah variabel yang digunakan dalam melakukan riset pasar dalam melambangkan nilai suatu perusahaan (Indriakati, 2023). Harga saham dihitung dengan menggunakan rumus price earning ratio (PER). Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis *financial performance* dalam meningkatkan harga saham pada industri yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan yang dapat diakses pada laman Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021 dan diambil setiap triwulannya sehingga sampel yang

digunakan berjumlah 40 sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan tennik *puposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria pemilihan sampel dan terpilih 2 emiten yang memenuhi kriteria yaitu PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Analisis data yaitu melakukan pengukuran skala rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio pasar, dan harga saham. Selanjutnya melakukan pengujian koefisien determinasi, uji F, dan uji t (Sugiono (2015))

HASIL

Tabel 1
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5195,129	21352,250		-,243	,809
Rasio Likuiditas	7055,453	12765,336	,165	,553	,584
Rasio Aktivitas	169,157	4690,362	,006	,036	,971
Rasio Leverage	3214,998	3946,246	,245	,815	,421
Rasio Profitabilitas	3578,347	2114,013	,793	1,693	,100
Rasio Pasar	-8474,292	2969,554	-1,346	-2,854	,007

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas $> 0,05$; dan hanya rasio pasar yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$; sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial hanya rasio pasar yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2017-2021. Sedangkan Tabel 2 hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$; artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas (X1), rasio aktivitas (X2), rasio *leverage* (X3), rasio profitabilitas (X4), dan rasio pasar (X5) secara terhadap harga saham (Y). pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Aisyah & Djuanda (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh rasio likuiditas dalam hal ini *current ratio* terhadap harga saham, selaras dengan penelitian Asmirantho & Somantri (2017) Aisyah & Djuanda (2022) yang menyatakan bahwa rasio leverage, rasio aktivitas *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun pada penelitian Asmirantho & Somantri (2017) yang menyatakan bahwa rasio pasar *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 2
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	497021739,296	5	99404347,859	5,288	,001 ^b
Residual	639134508,779	34	18798073,788		
Total	1136156248,076	39			

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio pasar menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara parsial hanya rasio pasar yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap Harga Saham di perusahaan yang tergabung dalam JII periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Djuanda, G., 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Mediasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Food and Beverage 2018-2021). *Arbitrage: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 6–13.

- Asmirantho, E., Somantri, O. K., 2017. The Effect of Financial Performance on Stock Price at Pharmaceutical Sub-Sector Company Listed In Indonesia Stock Exchange. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 94–107.
- Azka, R. M., 2021. *Saham BUMN Karya Tergerus Awal 2021, Masih Bagus Prospeknya?* diakses melalui website <https://market.bisnis.com/read/20210304/189/1363983/saham-bumn-karya-tergerus-awal-2021-masih-bagus-prospeknya>
- Arifin, N. F., Agustami, S., 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210.
- Candra, D., Wardani, E., 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*. 13(2), 212-223
- Fernando, A., 2021. *Yaelah Baru Ngacir Sehari, Saham Konstruksi Anjlok Berjamaah*, diakses melalui website <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210907095044-17-274191/yaelah-baru-ngacir-sehari-saham-konstruksi-anjlok-berjamaah>
- Idx.co.id, 2022, *Indeks Saham Syariah*, diakses melalui website <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/>
- Indriakati, A. J., 2023. Financial Performance Analysis Using the Economic Value Added Method, *Advances in Applied Accounting Research*, 1(2), 81–92
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, Muchsidin, M., 2023. *Manajemen keuangan*, PT Global Eksekutif Teknologi.
- Octaviani, S., Komalasarai, D., 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Purwanti, F., Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Property Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di BEI LQ-45 Periode Tahun 2008 - 2017), *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(1), 31–47.
- Prima, B., 2021. *Jakarta Islamic Index (JII) turun 10,14% ytd, kenapa?*, diakses melalui website https://investasi.kontan.co.id/news/jakarta-islamic-index-jii-turun-1014-ytd-kenapa#google_vignette
- Stockbit. 2022. *30 Daftar Saham Dalam Indeks JII 2022-2023*, diakses melalui website <https://snips.stockbit.com/investasi/indeks-jii-2022>
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.